

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan karena memberikan dasar pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk berkembang dan mencapai potensi seseorang. Sekolah yang mengutamakan substansi pendidikan dalam kegiatannya akan menetapkan berbagai aturan tentang bagaimana sistem sekolah dapat berjalan dengan baik dan mengikuti arus pendidikan di era globalisasi. Untuk memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga, institusi pendidikan harus dikelola oleh manajemen (Wibowo, 2019).

Semua institusi pendidikan membutuhkan manajemen pendidikan dalam pengelolaannya. Manajemen yang baik akan memungkinkan institusi tersebut beroperasi dengan sukses dan memberikan hasil pendidikan yang memuaskan. Manajemen kesiswaan, juga dikenal sebagai administrasi pribadi siswa, adalah upaya untuk mengelola dan mengatur siswa dari saat mereka masuk ke sekolah hingga mereka lulus. Karena peran penting manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan, manajemen kesiswaan harus diintegrasikan dengan lembaga pendidikan formal dan non-formal (Wibowo, 2019).

Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatan kualitas pendidikan sehingga siswa perlu dikelola, diatur dan dikembangkan agar menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik ketika masih berada dalam lingkungan sekolah maupun setelah berada dalam lingkungan masyarakat. Untuk itu, diperlukan adanya manajemen kesiswaan. Salah satu komponen manajemen pendidikan adalah manajemen kesiswaan (Suryani, 2023).

Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis karena fokus utama manajemen pendidikan adalah peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Manajemen akademik, layanan pendukung akademik, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah semua bagian dari pendidikan (Santriati, 2019b). Menurut Ari Gunawan manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara

kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (Habibatuzzahro', 2023). Menurut W. Mantja, manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara konsisten terhadap semua siswa di madrasah agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Aldi, 2023). Manajemen sekolah, terutama bagian kesiswaan, harus membuat program yang meningkatkan sikap disiplin. Menurut Ria Rita Ariska dalam jurnal pendidikan "Manajemen Kesiswaan", semua aktivitas yang mengatur dan mengawasi siswa mulai dari masuknya ke sekolah hingga mereka lulus termasuk dalam manajemen (Hamidah, 2020). Manajemen kesiswaan adalah salah satu inti dari manajemen pendidikan karena manajemen kesiswaan tidak bisa terlepas dari segala aktivitas siswa.

Menurut Arifin Sucing dalam jurnal penelitiannya, "Salah satu ruang lingkup dari pembinaan kesiswaan adalah disiplin manajemen pendidikan" (Hamidah, 2020). Kedisiplinan siswa adalah kondisi yang dihasilkan dan dibentuk melalui tindakan yang menunjukkan prinsip-prinsip ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Pada dasarnya, disiplin yang kuat akan berkembang dan menyebar dari kesadaran manusia. Sebaliknya, disiplin yang tidak berasal dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak bertahan lama (Sugiarto et al., 2019). Dengan menerapkan disiplin yang sesuai dengan aturan sekolah, ketertiban akan menjadi komponen yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan emosi siswa. Ini akan memungkinkan sekolah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa tanpa memaksa mereka untuk melakukannya. Siswa harus tunduk pada aturan sekolah. Siswa harus dikenakan sanksi untuk memenuhi tujuan pendidikan jika mereka melakukan pelanggaran. Oleh karena itu, siswa harus terus dibimbing untuk mendapatkan disiplin dalam dirinya. Pembiasaan adalah salah satu faktor yang sangat efektif dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa. Siswa memiliki dampak positif pada kehidupan mereka di masa depan jika mereka memiliki pengetahuan disiplin di sekolah. Disiplin dianggap sebagai aturan yang membatasi kebebasan siswa. Namun, kebiasaan ini akan

berkembang jika diikuti secara sadar. Siswa harus ditanamkan kedisiplinan agar mereka menjadi siswa yang baik secara moral dan memiliki pengendalian diri yang baik. Kenyataannya adalah bahwa meskipun disiplin membantu kehidupan dan perilaku siswa, ada siswa yang kurang memperhatikan. (Nupusiah et al., 2023).

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih rendah. Masih ada siswa yang tidak menaati peraturan tata tertib yang ada di sekolah, karena mayoritas siswa di sana adalah santri sehingga lebih mengutamakan kegiatan pada Pondok Pesantren. Dari mulai jam masuk pelajaran dan pulang sekolah siswa masih belum bisa tepat masuk dan pulang pada waktunya. Siswa kurang peka akan kesadaran pada pembersihan lingkungan sekolah dan kelas. Masih adanya siswa yang tidak ikut serta dalam upacara bendera di hari Senin, dan tidak memakai sepatu ke sekolah. Dalam masalah kedisiplinan yang terjadi tersebut di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon masih kurang tindakan dari bidang kesiswaan terkait kedisiplinan, sehingga siswa masih banyak yang kurang dalam disiplin.

Dilihat dari realita yang terjadi di lingkungan sekolah tersebut peneliti beranggapan bahwa masih rendahnya tingkat kedisiplinan siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam di sekolah tersebut dengan tujuan mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon. Hal tersebut pada dasarnya bertujuan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas sekolah dalam hal pengelolaan manajemen kesiswaan yang nantinya dapat berpengaruh pada kedisiplinan siswa sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang disiplin terhadap jam masuk pelajaran
2. Siswa kurang disiplin terhadap jam pulang sekolah
3. Siswa kurang disiplin terhadap kebersihan lingkungan
4. Siswa kurang disiplin terhadap belajar di kelas
5. Siswa kurang disiplin terhadap berpakaian
6. Siswa kurang disiplin terhadap mengikuti upacara bendera di hari Senin

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah diberikan agar peneliti lebih terarah dan tidak melebar dalam pembahasannya nanti. Batasan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan, juga dikenal sebagai manajemen peserta didik, adalah proses mengelola semua hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah, mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama mereka berada di sekolah, hingga menyelesaikan pendidikan mereka dengan membuat lingkungan belajar yang baik (Kusumaningrum et al., 2019).

2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa yaitu mentaati peraturan yang sudah di tetapkan serta berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

D. Perumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang, peneliti akan memfokuskan penelitian ini kedalam beberapa masalah yang relevan dengan judul yang diambil.

1. Bagaimana manajemen kesiswaan di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon?
3. Apakah ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mencapai tujuan-tujuan yang di harapkan oleh peneliti, berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui manajemen kesiswaan di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat sebagai referensi untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan khususnya dalam ranah manajemen kesiswaan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang bersifat praktis dapat berguna bagi siswa, guru, dan sekolah. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini sangat berguna sebagai masukan untuk bahan evaluasi dalam pengelolaan manajemen kesiswaan agar menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa khususnya dalam hal kedisiplinan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan manfaat bagi peneliti terhadap pengaruh dalam pengelolaan manajemen kesiswaan terhadap kedisiplinan siswa di MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tuntunan dan arahan kepada siswa MTs Ash Shiddiqiyah Kaliwadas Sumber Kabupaten Cirebon khususnya kelas IX agar dapat meningkatkan sikap disiplin tanpa adanya unsur keterpaksaan supaya bisa menjadi

siswa yang taat kepada aturan dan lebih baik tidak hanya di mata manusia tetapi juga dihadapan Allah SWT.

d. Bagi Guru

Penelitian ini berguna bagi guru ntuk memperbaiki dan mengintrospeksi diri terhadap kemampuan kedisiplinan terhadap sikap disiplin siswa.

